

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey yaitu penelitian yang dilakukan mengumpulkan data atau informasi responden dengan menggunakan kuesioner yang didistribusikan secara langsung melalui perantara seperti media online. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan banyak angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data hingga penyajian data. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisis data numerik (angka) yang kemudian dianalisis dengan metode statistik yang sesuai.<sup>1</sup>

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori atau hipotesis yang berkenaan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang krusial dalam penelitian kuantitatif. Hal ini dapat memberikan gambaran atau jawaban akan hubungan yang fundamental dari hubungan kuantitatif.<sup>2</sup> Dengan itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan kinerja pengawas dengan kinerja kepala sekolah dasar se-kecamatan banjarmasin utara.

---

<sup>1</sup>Zuhari, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016),26

<sup>2</sup>Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Penulis*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 238

## **B. Setting Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian pada sekolah dasar di Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Pada dasarnya peneliti memutuskan untuk memilih lokasi penelitian di beberapa sekolah dasar tersebut mempunyai permasalahan kinerja. Pengawas dan kinerja kepala sekolah.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dapat dikatakan juga populasi adalah wilayah generalis yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>3</sup> Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan objek penelitian yang dimiliki ciri-ciri tertentu.<sup>4</sup> Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti. <sup>5</sup> jadi populasi bukan hanya orang tetapi objek dari benda-benda alam yang lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pengawas dan kepala sekolah dasar Se-Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin yang berjumlah 3 pengawas dan 30 kepala sekolah dasar.

---

<sup>3</sup>Ismail Nurdin dan Sri Harti, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019),91

<sup>4</sup>S.Margono, *Metologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta:Rineka Cipta, 2010),118

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik..* 173

Tabel 1.1 Data Populasi Penelitian Kepala Sekolah Se-Gugus Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin

No	Sekolah	Jumlah
1.	Gugus Sungai Jingah	11
2.	Gugus Surgi Mufthi	11
3.	Gugus Sungai Miai	11
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>

Sumber: Jumlah Data Pengawas dan Kepala Sekolah Se-Kecamatan Banjarmasin Tengah

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sekumpulan karakteristik yang dimiliki suatu populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.<sup>6</sup> Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi. Jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada dalam populasi maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.<sup>7</sup> Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa sampel dalam suatu penelitian adalah sejumlah subjek penelitian yang dipilih dari populasi sebagai wakil dalam jumlah yang besar disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan peneliti dengan syarat dapat mewakili populasi.

Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan teknik *Non Probability Sampling*, yaitu merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama kepada setiap anggota populasi (pengawas dan kepala sekolah) untuk menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel yang

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.....174

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016),

digunakan adalah *Qouta Sampling*. Teknik ini memilih sampel harus sama dengan populasi yang ada.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini peneliti menetapkan memilih sampel yang akan digunakan untuk merepresentasikan populasi. Proporsi dari karakteristik yang ada dalam sampel harus sama dengan populasi yang ada.

Selanjutnya untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara tabel penentu jumlah populasi yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* tabel terlampir. Pada tabel *isaac dan Michael* jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%. Dalam penelitian ini peneliti kemudian memutuskan untuk menggunakan taraf kesalahan sebesar 10% dengan populasi yang berjumlah 30 kepala sekolah dan 3 pengawas maka sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah 30 kepala sekolah dan 3 pengawas.

Untuk mengantisipasi segala bentuk hambatan dalam penelitian dan sebagai bentuk kewaspadaan apabila data yang dihasilkan tidak memenuhi kriteria, maka peneliti mengambil sampel cadangan 5% dari jumlah sampel yang telah ditentukan, 5% maka jumlah sampel yang sebesar 33.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif, maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.<sup>9</sup> Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa data kuantitatif, data kuantitatif adalah data yang berupa angka atau data kuantitatif dianggakan/*scoring*

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*..... 82.

<sup>9</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Fajar Interpratama Mandiri, 2013),13

.<sup>10</sup> data kuantitatif dalam penelitian ini adalah hasil perhitungan angket yang telah disebrkan kepada 3 Pengawas dan 30 Kepala Sekolah Dasar Se-Kecamatan Banjarmasin Utara.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang peneliti dapatkan yaitu sumber data yang dikumpulkan secara langsung dengan cara memberikan angket pada pengawas dan kepala sekolah dasar se-kecamatan banjarmasin utara. Data ini diperoleh dan dikumpulkan peneliti langsung melalui angket yang diberikan kepada 3 pengawas dan 30 kepala sekolah.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kuesioner (angket). Teknik kuesioner (angket) adalah sebuah teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan data, juga disebut kuesioner, yang berisi daftar pernyataan yang telah disusun secara sistematis yang harus dijawab oleh responden sesuai dengan persepsinya.<sup>11</sup>

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan model Skala *Likert*. Seperti yang diungkapkan Sugiyono, Skala *Likert* digunakan untuk mengungkapkan sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial.

---

<sup>10</sup>Agung Widhi Kurniawan dan Zahra Puspitaningsih, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 79

<sup>11</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zahra Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*,....., 82

## F. Teknik Analisis Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial dan pada dasarnya instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data. Untuk mengukur variabel yang diteliti maka digunakan instrumen berupa angket yang diajukan kepada responden dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* memiliki gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata.<sup>12</sup> Untuk menganalisa hubungan kinerja pengawas dengan kinerja kepala sekolah, menggunakan angket untuk pengolahan data dan untuk menganalisa data yang diperoleh disediakan jawaban dengan empat alternatif jawaban dalam skala *Likert* yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Adapun pemberian skor pada setiap item pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tabel Skor Pernyataan

Jwaban	Skor	
	Negatif (-)	Positif (+)
Sangat Setuju	1	4
Setuju	2	3
Tidak Setuju	3	2
Sangat Tidak Setuju	4	1

Instrumen kinerja pengawas merupakan dari kegiatan pembinaan kepada kepala sekolah yang memberikan arahan dan bimbingan untuk meningkatkan kinerja kepala sekolah dalam lingkup pendidikan. Pengawas sekolah juga

---

<sup>12</sup>Agung Widhi Kurniawan dan Zahra Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....94

bertanggung jawab membantu kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah. Maka adanya penengendalian dan pengawasan yang menjadi tugas pokok pengawas sekolah sebagai konsultan pendidikan dan pendamping kepala sekolah.

Instrumen Kinerja Kepala Sekolah merupakan hubungan dari kinerja pengawas. Dalam kompetensi kepala sekolah menurut Permendikbud Nomor 13 Tahun 2007 mengutip dari buku *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah* karya *Kompri*, menjelaskan bahwa ada 5 kompetensi kepala sekolah yang ada pada kepala sekolah, yaitu Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Manajerial, Kompetensi Kewirausahaan, Kompetensi Supervisi, dan Kompetensi Sosial.

Instrumen dalam penelitian ini adalah kegiatan pembinaan kepala sekolah dasar dari pengawas pendidikan. Instrumen berbentuk angket yang terdiri dari beberapa item pernyataan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang tersedia.<sup>13</sup>

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif adalah analisis statistik yang digunakan dalam menganalisis berupa mendeskripsikan atau menggambarkan data yang berhasil dikumpulkan oleh seorang peneliti sebagaimana adanya tanpa maksud dan tujuan untuk membuat sebuah kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*....., 143

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*..... 147.

## 2. Uji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat keyakinan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah memiliki tingkat validitas yang tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid memiliki tingkat validitas yang rendah, sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur hal-hal yang diinginkan dan menghasilkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan bahwa data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud.<sup>15</sup>

Teknik pengujian validitas yang digunakan peneliti adalah teknik uji *person correlation product moment*. Uji ini dilakukan menggunakan bantuan alat analisis *IBS SPSS Statistik 23*. Jika nilai positif dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item dapat dinyatakan valid, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item dinyatakan tidak valid.<sup>16</sup>

### b. Uji Reabilitas

Realibilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen sebagai alat pengumpul data karena instrumen yang dapat dipercaya dan reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya sesuai

---

<sup>15</sup>Sahya Anggara, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung:Pustaka Setia, 2015), 127.

<sup>16</sup>Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. (Ponorogo: Wade Group, 2016), 65.

dengan kenyataan, berapa kali pun diambil hasilnya akan tetap konsisten. Reabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan instrumen.<sup>17</sup>

Teknik pengujian realibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan formula *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ), yakni instrumen dianggap reliabel apabila nilai  $\alpha > 0,6$ .

### 3. Uji Aumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk mneguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan Uji *One Sampel Kolomogorov Smirnov*, Uji *One Sampel Kolomogorov Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Dalam hal ini mengetahui apakah distribusi residual normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

#### b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang ada dalam model regresi memili hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan bernilai 1). Model regresi yang baik sepatutnya tidak terjadi korelasi sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinieritas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menajdi

---

<sup>17</sup>Sahya Anggara, *Metode Penelitian Administrasi*, .....129

sangat besar. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun dasar kriteria dalam pengambilan keputusannya adalah dengan pendekatan glejser melewati metode meregres nilai absolut residualnya dan apabila nilai signifikansi variabel independen lebih dari 0,05 maka tidak terjadi adanya gejala heteroskedastisitas.<sup>18</sup>

## 4. Uji regresi Linier Sederhana

Untuk analisis data akan menggunakan bantuan alat analisis data yakni *IBM SPSS Statistics 23* dengan analisis regresi linier sederhana, regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal variabel independen dengan satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Adapun metode untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

### a. Hipotesis

- 1)  $H_a$  : Ada Hubungan Kinerja Pengawas dengan Kinerja Kepala Sekolah Dasar Se-Kecamatan Banjarmasin Utara

---

<sup>18</sup>Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*,.... ,108.

- 2)  $H_0$  : Tidak ada Hubungan Kinerja Pengawas dengan Kinerja Kepala Sekolah Dasar Se-Kecamatan Banjarmasin utara.

Kriteria Pengujian Hipotesis:

- 1) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima.
- 2) Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak.<sup>19</sup>

#### **b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur persentase pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen yang ada di dalam garis regresi. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen.<sup>20</sup>

Koefisien determinasi dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut.

$$\mathbf{KD = Rsquare (R^2) \times 100\%}$$

Keterangan

KD = Nilai Koefisien Determinasi

$R^2$  = Nilai Koefisien Korelasi

---

<sup>19</sup>Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*,..., 146

<sup>20</sup>Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*,.....151